

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini tempat pariwisata menjadi pilihan setiap orang untuk melepas penat dari rutinitas keseharian khususnya di libur akhir pekan atau dihari libur lainnya, hal ini berbanding lurus dengan pertumbuhan obyek wisata yang ada di Indonesia. Di Indonesia sendiri tempat wisata sangat banyak tersebar dari di seluruh nusantara. Banyak spot wisata yang menghadirkan kenyamanan wisata liburan setiap orang dengan berbagai ciri khas setiap obyek wisata. Dari suasana pantai hingga pegunungan memiliki ciri khasnya tersendiri.

Saat ini kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia pada umumnya. Pada saat ini pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya melakukan pengembangan di sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara. Industri pariwisata telah membuktikan dirinya sebagai sebuah alternatif kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Demikian halnya dengan Kabupaten Pohuwato di kenal sebagai tempat yang jauh lebih berkembang walaupun hanya terbentuk belum sekian lama dan juga perlu kita ketahui, bahwa Kabupaten Pohuwato sebagian wilayahnya adalah lautan. Kabupaten Pohuwato memiliki pasar yang baik, hal tersebut disebabkan letak geografis dari Kabupaten Pohuwato itu sendiri berada pada lokasi yang strategis, selain dilewati oleh pelayaran dagang, juga dilewati pelayaran pesiar. Salah satu daya tarik Kabupaten Pohuwato adalah dari segi potensi pariwisata yang dikenal dengan banyaknya wisata pantai dengan jumlah wisatawan selama empat tahun terakhir dari tahun 2013-2016 menunjukkan jumlah peningkatan wisatawan mancanegara dan domestik berfariasi dari tahun 2013 dengan rata-rata =10.663 jiwa, namun tahun 2014 menurun = -3215 jiwa dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 masi juga minus = -1329 dari angka tahun 2013. Penurunan

jumlah wisatawan terjadi, namun hanya terjadi pada wisatawan domestik, sedangkan wisatawan mancanegara tidak mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan mancanegara dan domestik mengalami peningkatan yang besar, yaitu sekitar 16.559 wisatawan atau = +5896 dari angka tahun 2013.

Peningkatan jumlah wisatawan tentunya perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan akomodasi. Hal ini membantu untuk memperoleh neraca keseimbangan antara permintaan pariwisata dan fasilitas serta pelayanan. Mengembangkan potensi-potensi yang ada merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Pohuwato tahun 2016, ada beberapa titik area wisata yang memerlukan penanganan khusus untuk pengolahan potensi dan pelestariannya, diantaranya Pulau Lahe Marisa.

Melihat kondisi saat ini, Pulau Lahe merupakan salah satu tempat tujuan wisata baru yang menarik bagi wisatawan dengan luas pulau =16500m², hal ini dibuktikan dengan ada beberapa tempat yang menarik dapat dikunjungi di Pulau Lahe. Misalnya pantai pasir putih, wisata bawah laut, diving/snorkeling, bananaboad, spot kendaraan bawah laut, serta menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam. Keenam tujuan wisata ini memanfaatkan keindahan alam sekitar sebagai daya pikat utamanya.

Saat ini masih terdapat persoalan di Pulau Lahe. Persoalan ini berupa persoalan-persoalan yang belum tersedianya fasilitas di dalamnya dan masih dalam rencana pembersihan sementara, seperti:

- Sampah dari hasil pepohonan Pulau lahe masih banyak berserakan di pesisir pantai pulau.
- Tingkat kenyamanan dan pelayanan akomodasi wisata belum tersedia dan kurang memuaskan, misalnya dermaga perahu. Di saat tertentu, hari-hari libur masyarakat setempat sering berkunjung untuk berekreasi dan menikmati matahari terbit/terbenam.
- Wisatawan yang berkunjung untuk kegiatan wisata di Pulau Lahe, tidak dapat menginap dalam beberapa hari, dikarenakan fasilitas akomodasi untuk

penginapan yang ada di Pulau Lahe saat ini belum tersedia. Saat ini penginapan yang tersedia hanya terdapat di Pesisir Pantai Marisa.

Dengan beberapa kendala tersebut kegiatan wisata di Pulau Lahe belum memenuhi sarana/prasarana fasilitas akomodasi wisata, padahal jumlah kunjungan wisatawan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pengembangan wisata Pulau Lahe merupakan tahap awal dalam perancangan untuk meningkatkan suatu kebutuhan wisata, sehingga diperlukan suatu akomodasi wisata yang dapat menampung semua kegiatan wisata di Pulau Lahe. Misalnya menyediakan sebuah resort, resort ini merupakan sebuah akomodasi wisata yang menyediakan fasilitas penginapan dan fasilitas pendukung yang menyediakan berbagai kegiatan aktifitas wisata.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah bangunan penginapan dengan fasilitas yang lebih layak yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas hiburan lainnya dan dapat memberikan hiburan alternatif bagi wisatawan sehingga tercipta suasana yang dapat memberikan kesan bagi pengunjung yang datang, sebab dengan terbentuknya citra wisata yang baik di kawasan wisata Pulau Lahe ini maka hal tersebut akan membuat pengunjung kembali lagi di waktu mendatang untuk menikmati obyek wisata yang ada di tempat tersebut.

Dari uraian tersebut di atas, maka di kawasan pantai Pulau Lahe, di butuhkan sarana untuk menampung semua kegiatan yang mendukung pariwisata yang bersifat fungsional, komersial dan rekreatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, penyusun berusaha untuk merancang yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul ***"Perancangan Resort Di Pulau Lahe Marisa"***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan belum ada desain atau rancangan Resort sebagai fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan wisatawan di Pulau Lahe. Maka permasalahan yang akan timbul nantinya sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat rancangan berupa resort di pulau Lahe Marisa.

2. Bagaimana pendekatan sistem struktur dan utilitas yang sesuai untuk kawasan resort.
3. Bagaimana merancang sistem penanggulangan bencana kecil pada resort

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

- Tersusunnya landasan perancangan sebuah bangunan resort sebagai tempat rekreasi dan peristirahatan yang ditinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang dan persyaratan teknisnya sekaligus dari segi kenyamanan bagi wisatawan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik sehingga dapat menciptakan lama masa tinggal wisatawan yang datang.
- Menganalisa struktur dan utilitas yang sesuai untuk kawasan resort
- Untuk menanggulangi hal yang tidak diinginkan di buat sistem penanggulangan kecelakaan sementara dengan mengutamakan wadah serta jalur evakuasi bagi para pengunjung resort.

2. Sasaran Pembahasan

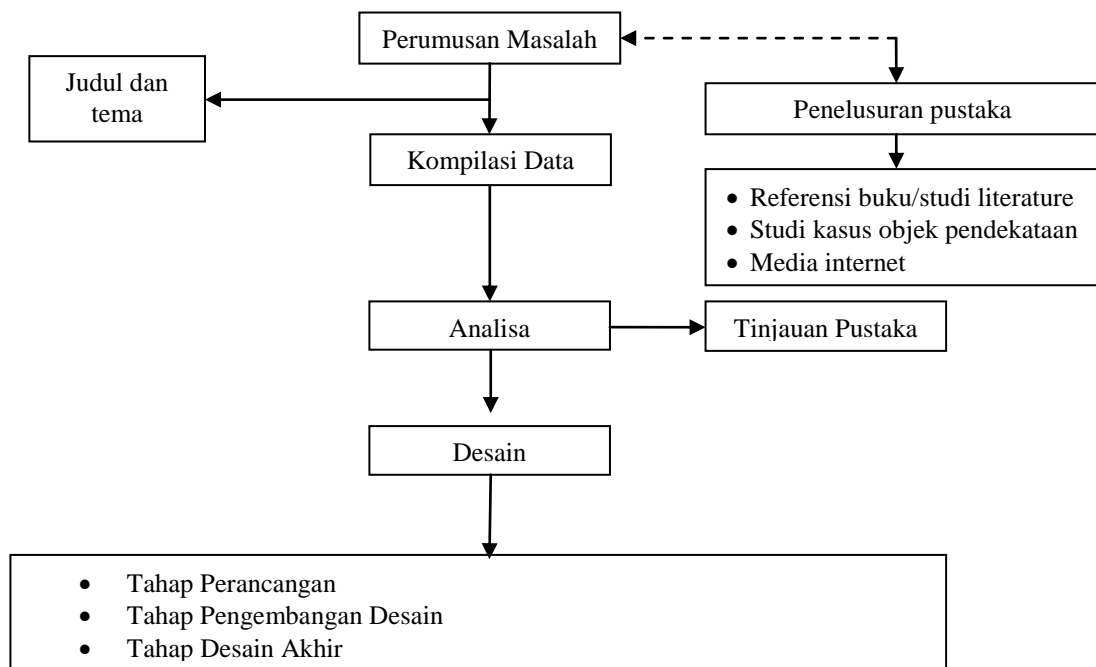
Resort Pulau Lahe ini diperuntukan terutama bagi wisatawan yang ingin menginap untuk menunjang segala kebutuhan kegiatan wisatanya. Sedangkan untuk masyarakat umum yang hanya melakukan kunjungan wisata disediakan fasilitas lain seperti restoran, spa, ruang bermain dan fasilitas lain-lain yang mendukung kegiatan wisata pada resort.

Secara arsitektural, sasaran pembahasan langkah untuk menentukan permasalahan dalam objek rancangan yaitu:

- a. Konsep perancangan makro, meliputi:
 - Konsep analisa dan pemilihan lokasi dan site
 - Konsep orientasi bangunan
 - Konsep Tata Massa
 - Konsep pola penataan ruang Luar (*Landscape*)
 - Konsep pencapaian lokasi/dermaga
- b. Konsep perancangan mikro, meliputi:
 - Konsep besaran dan kebutuhan ruang

- Konsep pola organisasi dan hubungan ruang
- Konsep bentuk dan penampilan bangunan
- Konsep sistem struktur dan meterial
- c. Konsep sistim utilitas dan perlengkapan bangunan, meliputi:
 - Konsep sistim air bersih
 - Konsep sistim pembuangan
 - Konsep pencahayaan
 - Konsep penghawaan/Pengkondisian Udara

D. Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan



Gambar 1.1. Diadram Kerangka Pikir

1. Metode Penulisan

a. Tahap perancangan

Pada tahapan ini dilakukan proses untuk analisa atau pengenalan terhadap permasalahannya, merumuskan lingkup permasalahannya, mengumpulkan data yang relevan untuk diasimilasikan. Data awal ini akan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan program ruang, konsep perancangan dan desain awal. Keluaran

pada tahap ini adalah konsep perancangan site plan, denah, tampak, potongan dan perspektif.

b. Tahap Pengembangan Desain

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan tahap perencanaan, dalam tahap ini desain-desain yang sudah ada dalam tahap sebelumnya dimatangkan lagi sehingga diperoleh suatu desain final. Dalam tahap ini dapat diperoleh penjelasan yang lebih rinci mengenai desain site plan, denah, tampak, potongan dan perspektif.

c. Tahap Desain Akhir

Tahap desain akhir ini merupakan tahap dimana sudah didapat suatu desain akhir yang telah disepakati untuk selanjutnya diproduksi dalam miniatur/maket.

2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah mengemukakan gambaran secara garis besar tentang isi penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

Bab 1. Pendahuluan

Adalah merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penulisan dan kerangka berfikir, program desain dan sistematika penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisikan telaah pustaka yaitu tinjauan umum yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengertian, fungsi, tujuan, dan status proyek serta struktur organisasi proyek terkait. Tinjauan khusus berisi tinjauan/teori-teori arsitektural yang paling substansial yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam program perancangan, dan studi komparasi.

Bab 3. Karakteristik/Gambaran Umum Lokasi

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain.

Bab 4. Konsep Dasar Perencanaan

Bagian ini berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dimaksudkan sebagai langkah untuk transformasi ke arah ungkapan fisik perencanaan sebagai upaya untuk memecahkan masalah bagi tuntutan perwujudan fisiknya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Bab 5. Penutup

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan